

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan satu cara yang harus digunakan dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Cara utama itu harus dilakukan dengan memperhatikan objek yang dikaji. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan, jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi dari sasaran atau subjek yang biasanya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya. Penelitian lapangan ini secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian.³⁹

Dalam melakukan pendekatan metode kualitatif maka peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ditemapt objek yang dituju yaitu Wisata Jolotundo, dengan melakukan observasi, dokumentasi dan melakukan wawancara langsung tentang strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang ada di Jolotundo, menganalisis kondisi aktual yang berdasarkan teori yang relevan dan menafsirkan bagaimana strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang di lakukan oleh pihak wisata alam jolotundo di kabupaten nganjuk. Hal ini dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik atau

³⁹ Dani Nur S dkk. Muhammad Rizal S, Anita De Grafe, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022). 168-169.

ciri tertentu dari sebuah fenomena permasalahan yang terjadi.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertugas mengumpulkan data di lapangan menggunakan alat penelitian aktif yaitu dokumen yang menunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu penelitian. Selain itu, peneliti sebagai alat bantu memahami masalah yang ada, serta menjadikan hubungan dengan informan semakin dekat sehingga informasi yang didapat menjadi lebih jelas, maka kehadiran peneliti menjadi sumber data yang mutlak.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk menggali data secara mendalam yang diperlukan melalui observasi pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti, melakukan wawancara kepada berbagai narasumber yang berkaitan yaitu *Supervisor*, karyawan, dan kepala desa dan pengunjung di objek Wisata Jolotundo. Peneliti menggunakan instrumen seperti Handphone, buku tulis, bolpoin, kamera, dan beberapa instrumen yang mendukung jalannya penggalan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Wisata Alam Jolotundo yang berada di Dusun Plakat, Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur Kode Pos 64471. Wisata ini dipilih karena dalam pengembangan pariwisata dan dampak positif terhadap kunjungan wisatawan sejak tahun 2024. Dengan

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2022). 87.

transformasi dari aliran air alami dan keindahan pegunungan menjadi destinasi wisata, Wisata Jolotundo menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan. Inisiatif pengembangan pariwisata di Jolotundo mencerminkan potensi pemanfaatan alam yang mendukung peningkatan kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, peneliti akan mengeksplorasi lebih lanjut strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan Wisata Jolotundo untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang di kumpulkan peneliti dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Jadi data primer adalah kumpulan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya,⁴² yaitu melalui wawancara langsung dengan beberapa informan yakni *Supervisor*, karyawan, dan kepala desa dan pengunjung di objek Wisata Jolotundo.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung dari sumber data primer. Data ini bersumber dari literatur kajian pustaka berupa buku, jurnal, skripsi, tesis dan disertasi terkait topik yang diangkat.⁴³

⁴² Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lp2m Uin Mataram Jln., 2019). 116.

⁴³ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam Penelitian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Komunikasi dilakukan secara berhadapan (*face to face*), namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon. Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan proses tanya jawab sambil bertatap muka atau berkomunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap.⁴⁴ Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yaitu Kepala Desa, *Supervisor*, karyawan, dan pengunjung di objek Wisata Jolotundo.

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Informan Wawancara Penelitian

No	Kategori Informan	Karakteristik Informan	Usia/ Tahun	Lama Bekerja	Jumlah
1	Kepala Desa	Mengetahui kebijakan, dukungan, dan kerja sama pemerintah desa terhadap pengembangan wisata	-	-	1
2	<i>Supervisor</i>	Memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan Wisata Jolotundo serta	-	2 tahun	1

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, n.d.). 238.

		mengetahui strategi yang diterapkan			
3	Karyawan	Terlibat langsung dalam operasional dan pelayanan wisata	17 Tahun – 50 Tahun	3 Bulan - 2 Tahun	2
4	Pengunjung	Wisatawan yang pernah berkunjung dan menggunakan fasilitas Wisata Jolotundo	15 Tahun - 40 Tahun	-	10

2. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti langsung melakukan pengamatan di lapangan dengan mengamati tempat, waktu, kegiatan, dan pelaku.⁴⁵ Pengamatan langsung yaitu pengamatan dan pencatatan objek berlangsung di tempat kejadian. Sedangkan pengamatan tidak langsung adalah pengamatan yang tidak dilakukan pada saat peristiwa yang sedang dipelajari terjadi. Peneliti menggabungkan karakteristik keduanya untuk melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data tentang hal atau variabel yang berupa catatan, *recording*, gambar, transkrip, surat kabar, notulen, agenda dan lain sebagainya yang berkaitan dengan wisata alam jolotundo. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dan memperkuat data dari hasil wawancara sehingga diharapkan data

⁴⁵ Ibid.

yang lengkap serta menyeluruh.⁴⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap akhir setelah melakukan pengumpulan data. Analisis data adalah bagian yang terpenting dari sebuah metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang didapatkan dari informan. Analisis data ini mengkategorikan atau merumuskan data yang telah dihimpun di lapangan dapat berupa catatan, foto, dan dokumen laporan dari Jolotundo.

1. Reduksi Data

Mereduksi data yakni mendapatkan data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah cukup banyak lalu meringkas atau memfokuskan hal-hal penting berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, yaitu proses pemulihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi tersebut bisa memberikan gambaran lebih spesifik dan memudahkan peneliti dalam melakukan penghimpunan data lanjutan.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data ini bisa berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dengan

⁴⁶ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makasar: Agma, 2023). 52.

mendisplay data, peneliti menjadi mudah untuk mengerti apa yang sebenarnya terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa data yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang ketiga adalah kegiatan pengumpulan makna-makna yang muncul dari kata yang diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.⁴⁷ Dalam tahap ini, penyajian data ialah data yang berkaitan strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Wisata Jolotundo Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memudahkan kegiatan peneliti sehingga hasilnya akan lebih sistematis, baik, detail, dan mudah untuk diolah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data di lapangan, melakukan analisa data, dan memberikan kesimpulan. Dengan demikian pada penelitian ini akan digunakan beberapa instrumen penelitian yakni sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan mengenai bagian dari Jolotundo tentang bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan.
2. Lembar pengamatan yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi.

⁴⁷ Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

3. Dokumentasi untuk mendukung penelitian.⁴⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan kredibilitas atau disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif ini data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴⁹ Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan beberapa cara, antara lain :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal atau kembali ke lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak penelitian pada konteks dan meminimalisir pada kekeliruan peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*.

⁴⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

⁵⁰ Muhammad Rizal Anita De Grave Dani Nur Saputra dkk Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Pradina Pustaka, 2022). 87.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang

lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda , maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵¹

I. Tahap - Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menghubungi lokasi penelitian, menyiapkan instrumen penelitian dan mengumpulkan buku-buku, jurnal berkaitan dengan penelitian. Tahap ini dilakukan proses penyusunan surat izin, survei lapangan, sampai akhirnya di setujui oleh pihak yang bersangkutan yakni Pengelola Wisata Jolotundo Desa Bajulan Kecamatan Loceret.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan memasuki lapangan, pengenalan hubungan penelitian, keterpenuhan informasi yang dibutuhkan serta hal-hal

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makasar: Cv. Syakir Media Press, 2021). 190-191.

yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun dan mengelola semua data yang telah terkumpul secara terstruktur dan sistematis sehingga data mudah dipahami dan temuannya dapat ditulis secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang dilakukan penulis dengan mengolah data, menyusun dan menyimpulkan. Selanjutnya disajikan berupa penulisan laporan penelitian yang akan ditulis dalam bentuk skripsi.